

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang dalam prosesnya akan terjadi pembentukan sikap, ketrampilan dan kepribadian anak, sehingga mereka siap menghadapi perkembangan zaman dan mampu meraih cita-cita yang mereka inginkan. Pendidik selalu berusaha agar setiap anak didiknya dapat memperoleh hasil belajar yang optimal, hasil perkembangan dan kemampuan masing-masing individu.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mengemban tugas dan membimbing serta mengarahkan perkembangan potensi-potensi yang dimiliki anak. Peningkatan mutu sekolah harus ditunjang dengan kemampuan dan kreativitas guru, kemampuan guru yang tepat dalam merencanakan pembelajaran akan bermanfaat dan berdampak baik pada pelaksanaan pembelajaran efektif dan efisien. Pembelajaran berlangsung guru mengharapkan siswa memahami materi dengan baik dan sebaliknya siswa juga mengharapkan agar guru menyampaikan pelajaran dengan baik, jadi di dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus dapat mengajarkan pelajaran dengan cara yang tepat dan melibatkan siswa secara aktif khususnya pada pelajaran IPA.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar (SD). IPA didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang fenomena alam semesta yang di dalamnya merupakan kegiatan manusia berupa pengetahuan, penyelidikan, observasi, dan pembuktian fakta-fakta. Tujuan dari belajar IPA

adalah agar siswa memahami konsep-konsep IPA secara sederhana dan mampu mengadakan metode ilmiah atau eksperimen, agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Rangka pencapaian tujuan pembelajaran ini, setiap guru dituntut untuk benar-benar memahami strategi pembelajaran yang akan diterapkannya. Sehubungan dengan hal tersebut, seorang guru perlu memikirkan strategi atau pendekatan yang akan digunakannya. Pemilihan strategi pembelajaran yang tepat, yaitu dengan situasi dan kondisi yang dihadapi akan berdampak pada tingkat penguasaan atau prestasi belajar peserta didik yang dihadapi.

Salah satu dari permasalahan yang kerap kali terjadi di Sekolah Dasar pembelajaran IPA saat ini masih konvensional dimana guru yang berperan aktif sementara siswa pasif akibatnya, tingkat pemahaman dan penguasaan siswa dalam pembelajaran IPA sangat rendah hal ini disebabkan proses pembelajaran yang kurang menarik dan tidak dianggap menyenangkan bagi siswa. Guru hanya berceramah saja saat menjelaskan materi, selain itu kurangnya ketrampilan guru dalam menggunakan metode dan pembuatan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar berlangsung merupakan salah satu pemicu rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari kurangnya respon dan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Banyak siswa yang ribut dibangku, ada pula yang mengantuk saat guru menjelaskan bahkan ada siswa yang beranggapan mata pelajaran IPA tidak terlalu penting untuk dipelajari. Kurangnya ketrampilan guru dalam menggunakan metode membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang merespon apa yang dijelaskan guru di depan kelas sehingga hasil belajar siswa menjadi

rendah. Hal ini dapat dilihat dari nilai akhir semester yang diberikan oleh guru, hanya beberapa saja yang memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Guru menginginkan setelah selesai belajar mengajar anak didik memiliki hasil belajar yang meningkat dan kemampuan yang sesuai dengan yang di harapkan. Namun kenyataan di lapangan khususnya di SDN 101801 Kedai Durian, Siswa hanya mendapatkan sebagian kecil yang diharapkan. Selama ini guru hanya membawakan metode ceramah sehingga proses belajar itu banyak monoton dan kurang berkreasi dalam mata pelajaran IPA tersebut. Hasil pembelajaran menunjukkan dari 32 orang siswa, hanya 25% yang memiliki predikat tuntas sedangkan 75% dinyatakan belum tuntas. Target yang ingin di capai pada materi IPA yaitu 80% siswa menguasai materi.

Sesuai dengan hal di atas yang menjadi permasalahan penulis yaitu bagaimana cara kita sebagai guru meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA. Dalam hal ini penulis berupaya untuk meningkatkan penguasaan materi pada pelajaran IPA dengan melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM). Pembelajaran ini merupakan pembelajaran aktif yang menekankan pada keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran untuk mengalami sendiri, menemukan, memecahkan masalah sehingga sesuai potensi mereka berkembang secara optimal.

Penerapan PAIKEM ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena, dengan pendekatan ini dapat memperlihatkan bakat dan minat siswa keseluruhan siswa terlibat aktif dalam melakukan kegiatan yang dapat memacu pemahaman dan kemampuan serta pengalaman siswa dengan cara melakukan

sesuatu atau perbuatan, dikegiatan ini guru dapat menggunakan berbagai alat atau cara-cara yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa dan dapat juga menggunakan lingkungan sebagai sarana belajar mengajar yang menjadikan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, dan cocok bagi siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul :Penerapan PAIKEM Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Di Kelas V SDN NO 101801 Kedai Durian Kec.Delitua Kab.Deli serdang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa rendah.
2. Pembelajaran masih berpusat pada guru.
3. Siswa bosan saat mengikuti pembelajaran
4. Metode yang digunakan guru masih metode konvensional (ceramah)
5. Banyak siswa yang ribut saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada peneliti mengambil batasan masalah yaitu : “Penerapan PAIKEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Gaya Magnet Di Kelas V Sdn 101801 Kedai Durian.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan penerapan PAIKEM dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dikelas V SDN 101801 Kedai Durian T.A 2016/2017.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan PAIKEM pada materi Gaya Magnet di kelas V SDN 101801 Kedai Durian Kec.Delitua T.A 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

Adapun manfaat tersebut sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam pendidikan tentang penerapan metode PAIKEM dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPA dan sebagai bahan pengembangan dan kajian terhadap teori- teori belajar serta sebagai masukan dan dasar pemikiran guru dan calon guru untuk dapat memilih metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan pokok bahasan yang dibahas.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, Sebagai wahana pedoman dan masukan dalam menerapkan ilmu yang telah didapatkan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan sehingga bisa digunakan sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya yang lebih merndalam.
- b. Bagi pendidikan, Sebagai sumber tambahan wawasan dan bahan masukan kepada lembaga pendidikan untuk lebih memperhatikan kualitas pendidikan.
- c. Bagi tenaga pengajar atau guru IPA, Sebagai masukan bagi tenaga pengajar atau guru IPA agar lebih kreatif dalam melakukan proses belajar mengajar dengan menerapkan PAIKEM dalam setiap pengajaran.
- d. Bagi siswa , Terwujudnya rasa senang, nyaman dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran serta minat belajarnya menjadi meningkat sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.